

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan objek atau fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis, yaitu mengenai Bagaimana Peranan Pemerintahan Adat Lampung Saibatin Dalam Pemerintahan Desa Bedudu, maka penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan penjelasan secara kualitatif. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif banyak diterapkan dalam penelitian histories atau deskriptif. Menurut Ronny Kountur (2003:105), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian deskriptif yang biasa juga disebut dengan penelitian survey adalah penelitian yang mencoba untuk membuat pencandraan/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu obyek penelitian tertentu.

Tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif dengan interpretasi yang bersifat kualitatif. Interpretasi yang bersifat kualitatif adalah untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan cara

menggambarkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan untuk yang diteliti (S. Nasution, 1989:20).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Maleong, 2005:6). Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif dalam skripsi ini adalah metode penelitian untuk merumuskan sebuah gambaran yang tersusun secara sistematis, faktual dan akurat mengenai peranan pemerintahan adat Lampung Saibatin dalam pemerintahan desa Bedudu, khususnya mengenai sengketa yaitu yang terjadi dalam masyarakat adat seperti sengketa tanah adat yaitu dengan cara melakukan himpunan kecil (rapat kecil) yang dihadiri pihak yang berkepentingan serta Radin (bawahan batin) sesuai dengan kapasitas dari setiap Radin dengan melihat bagian dari suku siapa yang bersengketa.

Dalam skripsi ini data yang penulis sajikan berupa naskah wawancara, penerapan lapangan dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan untuk pengolahan data dan penyajian data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan metode ini, maka peneliti berusaha untuk menjelaskan dan menafsirkan tentang peran pemerintah Lampung Saibatin Dalam Pemerintahan Desa Bedudu.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang harus diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus penelitian ini memegang peranan yang sangat penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya suatu penelitian. Fokus penelitian sangat membantu seorang peneliti agar tidak terjebak oleh melimpahnya volume data yang masuk, termasuk juga yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian. Fokus memberikan batas dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga pembatasan peneliti akan fokus memahami masalah yang menjadi tujuan penelitian. Menurut Moleong (2005:92) penetapan fokus sebagai penelitian penting artinya dalam usaha menentukan batas penelitian. Untuk mengetahui Peranan Pemerintahan Adat Lampung Saibatin Dalam Pemerintahan Desa Bedudu, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Mengenai peranan pemerintahan adat *Saibatin Marga Belunguh* dalam Pemerintahan Desa khusus mengenai sengketa tanah adat?
2. Mengenai fungsi pemerintahan adat dalam pemerintahan desa?

Peranan Pemerintahan Adat dalam hal ini Suntan selaku kepala pemerintahan adat dalam Pemerintahan Desa adalah sebagai mitra kerja bagi Pemerintahan Desa (pekon) sekaligus secara tersurat merupakan penasehat Kepala Desa (peratin). Sehingga apabila terdapat sengketa tanah adat yang terjadi dalam wilayah pemerintahan adat, pemerintahan adat ikut bertanggung jawab untuk menyelesaikan sengketa tersebut. Sedangkan fungsi Pemerintahan Adat dalam

pemerintahan secara kelembagaan adat adalah melakukan pengawasan terhadap kinerja aparatur pemerintahan desa akan tetapi pengawasannya hanya bersifat preventif.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian merupakan cara baik yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis, seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian.(Lexy J.Moleong 2004:86).

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan cara sengaja (*Purposive*) yaitu desa Bedudu kecamatan Belalau kabupaten Lampung Barat. Berdasarkan dari informasi dari masyarakat dan tokoh adat mengenai peranan pemerintahan adat saibatin dalam pemerintahan desa bedudu di daerah tersebut.

D. Jenis Data

Jenis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa: interview/ wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai

dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijarah, dikodifikasikan, dan dideskripsikan adalah bersumber dari jawaban para informan terhadap pertanyaan yang diajukan dalam wawancara.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, Koran, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan di lakukan.

E. Penentuan Informan

Menurut Spredly dan Faisal (1997:67) agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kreteria yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

1. Subyek yang lama berkecimpung dan intensif dengan suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan
4. Subyek yang berada atau tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan atau yang mengetahui kejadian tersebut.

Kriteria yang ditentukan penulis dalam menentukan informan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, yaitu:

1. Bekerja di dalam lingkungan pemerintahan desa atau pemerintahan adat
2. Bekerja di dalam lembaga teknis atau koordinasi yang menyelenggarakan pemerintahan desa dalam kesehariannya.
3. Bekerja di dalam lembaga teknis atau koordinasi yang melaksanakan proses pembangunan desa.
4. Memahami tentang tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun strategi pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik, yaitu:

1) Wawancara

yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Dalam penelitian kualitatif, teknik wawancara merupakan cara yang utama untuk mengumpulkan data. Wawancara bertujuan untuk menggali informan yang tidak saja diketahui dan dialami oleh informan, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri informan. Apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa depan.

Yang dimaksud dengan masa lampau yaitu kejadian yang telah lama terjadi, sedangkan masa sekarang yaitu merupakan kejadian yang terjadi saat ini

sebagai perbandingan dengan kejadian sebelumnya. Sedangkan masa depan merupakan pandangan kedepan terkait dengan perkembangan zaman.

2) Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari buku-buku dokumen, peraturan perundangan, Koran, majalah dan lain-lain. Dalam pengumpulan data dilapangan peneliti harus teliti dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan agar data yang didapat benar-benar akurat, dapat dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan. Dokumen atau data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dilapangan didapat melalui dokumen-dokumen pemerintahan adat yang ada seperti peraturan pemerintahan adat, struktur pemerintahan adat dan lain sebagainya yang menyangkut pemerintahan adat marga Belunguh.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menurut Efendi, Tukiran dan Sucipto (dalam Singarimbun 1995:240) terdiri dari :

1) Editing

Cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yng telah diperoleh dilapangan baik yang diperoleh melalui wawancara maupun dukumentasi guna menghindari kekeliruan dan kesalahan. Editing dalam penelitian ini digunakan pada penyajian hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dimengerti.

2) Interpretasi

Memberikan penafsiran atau penjabaran atas hasil penelitian untuk dicari makna yang lebih luas dengan menghubungkan jawaban yang diperoleh dengan data lain. Interpretasi dalam penelitian ini yaitu, menafsirkan atau menjabarkan kesimpulan hasil wawancara dengan menghubungkan kesimpulan yang diperoleh sehingga diperoleh makna yang lebih luas.

Cara yang digunakan untuk meneliti kembali data yang telah diperoleh di lapangan baik yang diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi guna menghindari kekeliruan dan kesalahan. Editing pada penelitian ini digunakan pada penyajian hasil wawancara berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan kalimat baku dan bahasa yang mudah dimengerti.

H. Teknik Analisis Data

Patton (dalam Lexy J. Moleong, 2004:280) mendefinisikan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan urutan dasar.

Sedangkan Bogdan dan Taylor (dalam Lexy J. Moleong 2004:280) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan rumusan hipotesis (ide), seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, kategori sehingga dapat dijadikan pola yang memiliki relevansi dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, yang kemudian dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini di gunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan secara kualitatif yang menyajikan data bukan berupa data angka, metode data diskriptif ini sifat merupakan keadaan objek atau subjek peneliti pada saat melakukan penelitian tersebut dilakukan sebagaimana adanya dengan cara data yang diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya di susun secara sistematis dan logis untuk mendapatkan gambaran umum tentang peranan pemerintahan adat lampung saibatin dalam pemerintahan desa Bedudu. Penelitian kualitatif adalah penggambaran suatu fenomena atau permasalahan tanpa melakukan pengukuran atau memperoleh data yang berupa angka.

Menurut Mettew Miles dan A. Michael Haberman (1992:16) pada tiga komponen analisis data kualitatif yaitu:

1) Reduksi Data

Data yang di proleh di lapangan dituangkan dalam laporan atau uraian yang lengkap dan terperinci. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak

perlu dan mengorganisasikan sedemikian rupa, sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diferivikasi. Hasil wawancara dan dokumentasi digolongkan dalam fokus-fokus kajian penelitian.

2) Penyajian (*Display*) Data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti melihat data secara keseluruhan dan bagian-bagian penting. Bentuk penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, oleh karena itu informasi yang dikompleks akan disederhanakan kedalam bentuk tabulasi yang selektif dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih data yang lebih relevan dengan konteks penelitian, disajikan dalam kalimat baku dan mudah dimengerti.

3) Verifikasi Data (Menarik Kesimpulan)

Verifikasi data dimaksud bahwa peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin menjelaskan akan sebab-sebab dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa diuji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dilaksanakan dengan cara penambahan data baru.